

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu ibu yang bekerja di Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandarlampung, maka didapatkan kesimpulan dari strategi komunikasi antarpribadi ibu yang bekerja di kantor dalam membagi waktu dengan anak adalah sebagai berikut :

1. Kualitas waktu yang dimiliki ibu yaitu informan pertama dan kelima ketika bisa melakukan strategi komunikasi antarpribadi dengan anaknya, kegiatan tersebut akan terus dijalin dengan baik sehingga anak tetap bisa dalam pengawasan ibu meskipun ibu sedang bekerja. Kegiatan yang akan meningkatkan kualitas komunikasi ibu dan anak disini terlihat ketika ibu selalu menyempatkan waktu yang ibu miliki untuk mengantar dan menjemput anaknya sekolah, menyiapkan sarapan untuk anaknya, dan menelepon disela jam kerja untuk menanyakan keadaan anak.

2. Kuantitas waktu yang dimiliki ibu yaitu informan kedua, ketiga dan keempat. Akan selalu disediakan untuk anaknya dalam menerapkan strategi. Waktu yang ibu miliki ketika sudah berada di rumah dengan anak

untuk menerapkan strategi ibu bisa dilihat dengan waktu yang sepenuhnya ibu miliki dirumah hanya untuk anak. Kuantitas waktu tersebut terjadi ketika ibu melakukan strategi ketika sudah berada dirumah bersama anak dan ketika hari libur. Ibu melakukan kegiatan bersama anak diantaranya yaitu melakukan olahraga bersama, mengajak anaknya bermain ke taman bermain, mengajari anak belajar, mengajak anak mengunjungi rumah sanak saudara, menemani anak ketika ingin bermain bersama temannya.

3. Dari perbedaan kualitas dan kuantitas waktu yang dianggap penting dari seluruh informan dalam menerapkan pengetahuan tentang komunikasi antarpribadi. Terdapat sebuah kesamaan dalam melakukan strategi komunikasi antarpribadi ibu ketika hari libur atau akhir pekan, yaitu seluruh informan menggunakan waktu mereka sepenuhnya untuk bisa bersama dengan anak dari pagi hingga malam hari.
4. Psikologis anak yang ditinggal ibunya bekerja bisa tetap terjaga dengan baik karena ibu selalu mempunyai cara agar anak tetap dalam kondisi aman dan nyaman. Seperti menitipkan anak dengan orang yang dipercaya bisa menjaga dengan baik. Melakukan komunikasi verbal dan nonverbal dengan anak sebelum pergi dan sesudah bekerja agar anak tetap merasa bahwa diri si anak tetap memperoleh perhatian meskipun ibunya jarang bersama dengan anak.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis mengenai strategi komunikasi antarpribadi ibu yang bekerja dalam membagi waktu untuk anak, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai sara dan masukan, yaitu :

1. Semua ibu yang bekerja dapat memaksimalkan kedua aspek yang diperoleh dari teori penyusunan tindakan yang dikaitkan kedalam komunikasi antarpribadi dalam melihat strategi komunikasi antarpribadi ibu yang bekerja untuk membagi waktu dengan anak.
2. Mengingat pentingnya memiliki kedekatan dan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak, bagi seluruh ibu yang bekerja, adanya penambahan waktu untuk memberikan perhatian kepada anak baik disela jam kerja maupun dirumah.
3. Peneliti berharap agar penelitian yang penulis teliti dapat dikembangkan lagi dengan melakukan penelitian yang lebih baik, sehingga strategi yang dimiliki ibu dalam melakukan komunikasi antarpribadi untuk membagi waktu dengan anak lebih luas lagi.